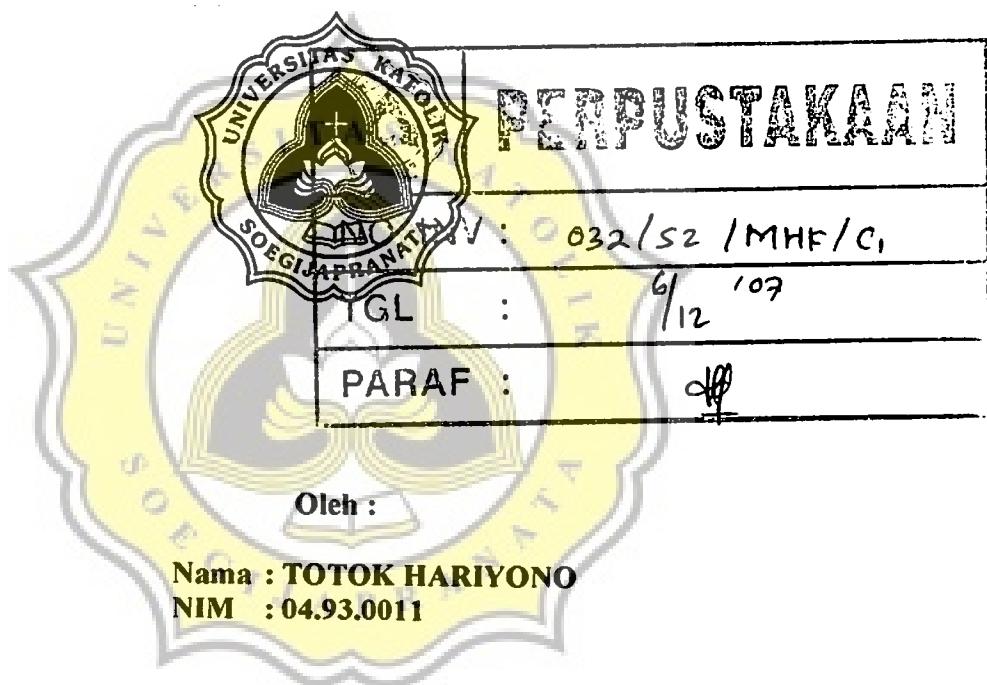


**ANALISIS PROFESI PERAWAT SEBAGAI SALAH SATU PELAKU
PELAYANAN KESEHATAN DALAM UU RI NOMOR 23 TAHUN 1992
TENTANG KESEHATAN**

**(STUDI KRITIS PROFESI KEPERAWATAN DALAM UU RI NOMOR 23 TAHUN
1992 TENTANG KESEHATAN)**

TESIS

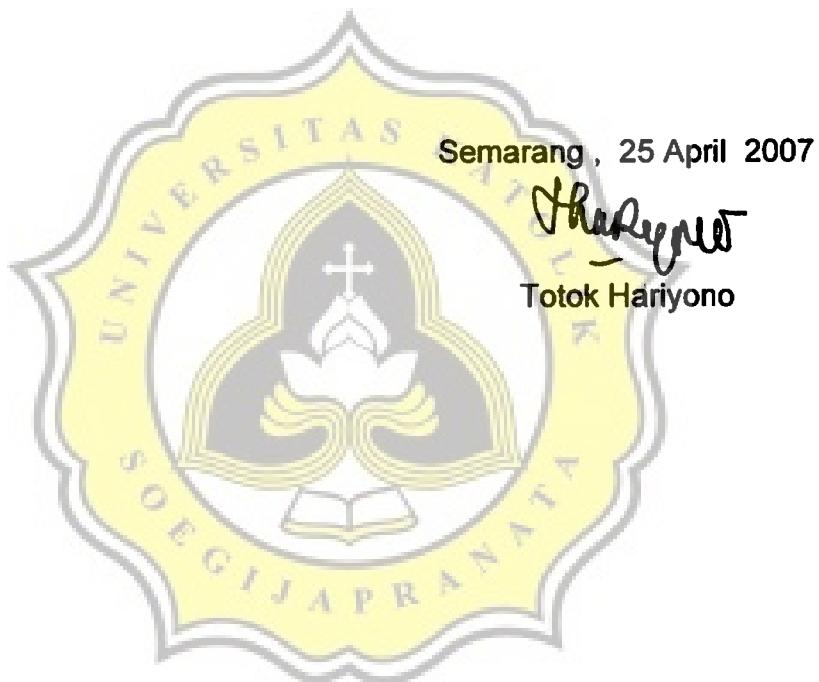
**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 2 Magister Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan**



**PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER HUKUM KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2007**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Tesis

ANALISIS PROFESI PERAWAT SEBAGAI SALAH SATU PELAKU PELAYANAN KESEHATAN DALAM UU RI NOMOR 23 TAHUN 1992 TENTANG KESEHATAN

STUDI KRITIS PROFESI KEPERAWATAN DALAM UNDANG- UNDANG RI NOMOR 23 TAHUN 1992 TENTANG KESEHATAN



Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink.

Prof. Dr. Paulus Hadisuprapto, S.H, MH

Tanggal : 25 April 2007



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : TOTOK HARIYONO, SK.p

Nim : 04.93.0011

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada tanggal : 25 April 2007

Susunan Dewan Pengaji

Dosen Pengaji :

1. Prof. Dr. Paulus Hadisuprato, SH. MH)
 2. PJ Soepratignja, SH.,SpN)
 3. dr. Bambang Prameng N, SpF)
- 
- 

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 25 April 2007

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN)

Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum



DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Abstract	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Perkembangan Profesi Keperawatan	7
B. Teori Kebutuhan Dasar Manusia menurut Maslow	8
1 Kebutuhan fisiologis	9
2 Kebutuhan Keselamatan dan Rasa Aman	13
3 Kebutuhan Cinta dan Rasa Memiliki	15

4. Kebutuhan Harga Diri	15
5. Kebutuhan Aktualisasi Diri	16
C. Model Konseptual dan Teori Praktik Keperawatan	16
1. Teori Nightingale (1860)	16
2. Teori Peplau (1952)	17
3. Teori Henderson (1955)	18
4. Teori Orem	19
5. Teori Roy	20
D. Peraturan Perundang-Undangan bagi Profesi Perawat	21
E. Kerangka Studi	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Pendekatan	24
B. Spesifikasi Penelitian	24
C. Jenis Data	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
E. Metode Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Peraturan Perundang- Undangan yang mengatur Perawat	28
1 Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan	29
2 Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI	33
B. Jenjang Pendidikan Keperawatan	37
C. Pelayanan Perawat di Masyarakat	38
1 Praktik Pelayanan Perawat di Masyarakat	38
2 Standart Asuhan Keperawatan	46
D. Kebutuhan Masyarakat Terhadap Praktik Perawat	74
E. Revisi Undang - Undang RI Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan	78
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	x

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Kuesioner untuk Perawat

Lampiran 3 : Kuesioner untuk Masyarakat

Lampiran 4 : Pedoman wawancara dengan pihak Regulator Kabupaten

Magelang.

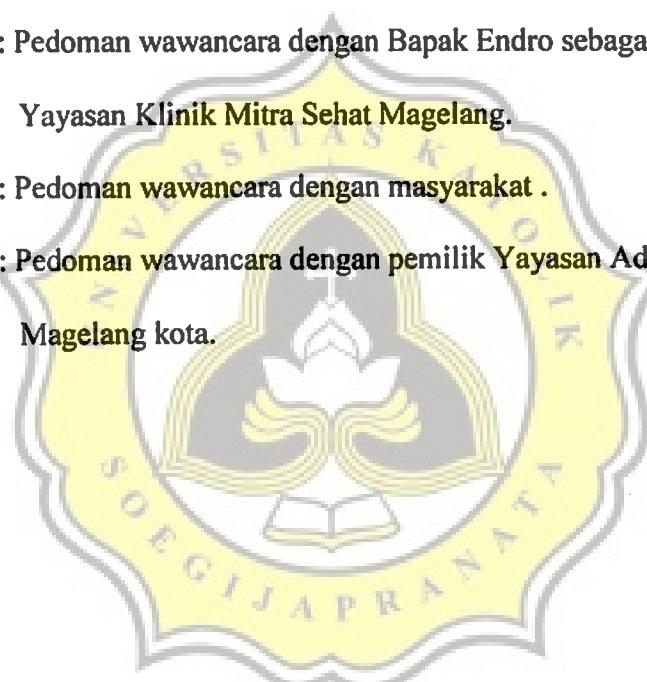
Lampiran 5 : Pedoman wawancara dengan Bapak Endro sebagai pemilik

Yayasan Klinik Mitra Sehat Magelang.

Lampiran 6 : Pedoman wawancara dengan masyarakat .

Lampiran 7 : Pedoman wawancara dengan pemilik Yayasan Adimulyo

Magelang kota.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang maha kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada Penulis. Berkat rahmat dan hidayah Tuhan yang maha kuasa, khirnya Penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu.

Tesis ini berjudul "Analisis Profesi Perawat sebagai salah satu pelaku pelayanan kesehatan dalam Undang –Undang RI Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan". Tugas ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai sarjana strata dua program pasca sarjana hukum kesehatan.

Penulis menyadari bahwa mutahir tesis ini dapat selesai tepat waktu tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Professor Dr. Paulus Hadisuprapto, SH, MH selaku pembimbing utama dalam karya tulis ini.
2. dr. Bambang Prameng N, Sp.F selaku pembimbing kedua.
3. Professor Dr. Agnes Widanti selaku ketua jurusan program studi Hukum Kesehatan Pasca sarjana.
4. Kepala Staf Angkatan Darat yang memberikan dukungan finansial dalam menempuh studi di Fakultas Hukum Program pasca sarjana Hukum kesehatan di Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
5. Pangdam IV/Diponegoro yang telah berkenan memberikan ijin kepada Penulis untuk menimba ilmu pengetahuan bidang hukum kesehatan.
6. Kakesdam IV/Diponegoro yang berkenan memberikan kesempatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang hukum kesehatan.
7. Ibu Endang yang telah banyak memberikan support dalam penyelesaian tesis ini.
8. Kepala Kesbang llnmas kecamatan Magelang yang memberikan ijin untuk mengambil data di wilayah kabupaten Magelang.

9. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang yang telah memberikan ijin untuk mengambil data di wilayah kabupaten Magelang.
10. Teman- teman Program pasca sarjana hukum kesehatan khususnya angkatan I yang telah memberikan support dalam menyelesaikan tugas akhir.
11. Teman- teman staf Akper Kesdam IV/Diponegoro yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini.
12. Istri anak- anakku yang telah banyak memberikan dorongan moril, do'a dan semangat sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
13. Semua handai tauhan yang banyak memberikan do'a sehingga Penulis diberikan kekuatan lahir dan bathin dalam menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik- baiknya.

Penulis menyadari bahwa tentunya tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya Penulis mengharapkan koreksi dan saran yang konstruktif demi perbaikan tesis ini kepada para pembaca.

Harapan Penulis Tesis ini bermanfaat bagi pengembangan profesi Perawat yang dalam perjalannya selalu dipandang sebelah mata oleh pemerintah dan profesi lain. Semoga penelitian ini dapat memberikan jalan bagi profesi Perawat untuk mendapat perlindungan hukum, sehingga para Perawat dapat menjalankan profesi mereka dengan tenang.

Semarang, Maret 2007

Penulis

ABSTRAK

Perawat berkembang mulai dari pekerjaan yang bersifat vokasi menjadi suatu profesi yang mandiri. Undang- Undang RI Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan belum mengatur praktik Perawat. Pengakuan akademik profesi perawat telah tertuang dalam Pasal 32. Sebagian Dinas Kesehatan kota atau Kabupaten tidak mau menerbitkan Surat Ijin Praktik Perawat walaupun telah diatur dengan Kepmenkes nomor 1239/ Menkes/ SK/ XI/2001 tentang Registrasi dan praktik Perawat. Oleh karena itulah Peneliti mengangkat masalah ini menjadi masalah penelitian dengan judul "Analisis Profesi Perawat sebagai salah satu pelaku dalam pelayanan kesehatan dalam UU RI Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaturan profesi Perawat dalam UU RI Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan, pelayanan apa saja yang diberikan Profesi Perawat kepada masyarakat, seberapa jauh masyarakat membutuhkan pelayanan Perawat dan untuk menjelaskan perlunya revisi UU RI Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Yuridis empiris/ Non doktrinal yaitu suatu kajian hukum yang meminjam konsep dan teori ilmu keperawatan untuk menemukan kejelasan tentang fenomena hukum. Spesifikasi penelitian adalah deskriptif analitik. Data yang digunakan primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan kuesioner dengan pihak Regulator, perawat praktisi, dan masyarakat pengguna jasa pengguna pelayanan kesehatan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap buku- buku keperawatan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur Perawat dan dokumen- dokumen hukum.

Keperawatan telah berkembang menjadi suatu profesi yang mandiri. Namun Undang- Undang RI Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan belum mengatur praktik Perawat. Sebenarnya UU tersebut telah memberikan pengakuan akademik pada Pasal 32. Praktik Perawat diatur dalam Kepmenkes Nomor 1239 tahun 2001 tentang Registrasi dan Praktik Perawat Pasal 8 yaitu (1) Perawat dapat melaksanakan praktik keperawatan pada sarana pelayanan kesehatan, praktik perorangan dan/ atau berkelompok. Hasil wawancara dan kuesioner dengan Perawat praktisioner dan masyarakat pengguna pelayanan kesehatan membutuhkan praktik Perawat sebanyak 100 %. Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang mendukung diterbitkannya SIPP bagi perawat yang memenuhi syarat sesuai dengan Kepmenkes 1239/ 2001 Pasal 12. Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 1992 Pasal 56 perlu dilakukan amandemen dengan menambahkan Praktik Perawat.

Amandemen Undang- Undang RI Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan dengan menambahkan Praktik Perawat. Oleh karena itu seluruh Dinkes mempunyai kewajiban untuk menerbitkan SIPP untuk praktik perorangan kepada semua perawat yang telah memenuhi syarat sesuai Kepmenkes 1239/ 2001 dan terbitkan ijin praktik berkelompok.

Kata Kunci: Profesi Keperawatan , Praktik Perawat.UU RI Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan dan Kepmenkes 1239/2001 tentang Registrasi dan Praktik perawat.

ABSTRACT

Nursing profession developed from a vocational occupation which is oriented on basic skill into a form of independent profession. The Act Number .23/1992 on Health hasn't regulated Nursing practice, but it has arranged the academic admission statement .The Nursing practice has regulated in Health Minister Decree Number 1239/Menkes/SK/XI/2001 on Registration and Nursing practice. Among of Regulator don't want publish the Nursing Practice admission licence, eventhough it has regulated in Health Minister Decree Number 1239/2001. That why the researcher eager to studying this case, by taken the topic on Nursing Profession Analysis as Practitioners according to The Act Number . 23/1992 on Health. This research has aim to know how is regulation of Nursing profession in The Act Number 23/1992 on Health, What is the nursing service to the patient, How far are the people need The nursing service and How far is the Act need to revision.

This study was an empirical Juridical research/non doctrinal research, containing the law study which adopted concepts and the theories Nursing science division in finding the distinction of law phenomenon. The design of this research was analytical descriptive. The data originated from primary and secondary sources. The primary data was obtained from the deep interview and questionnaire with nursing practice regulators, nursing practitioners and the health service customers. Meanwhile, the secondary data was obtained from literature study on the nursing practitioner regulations and law documents.

The Act Number 23/1992 on Health has not regulated Nurse. Nursing has developed to be an independent profesion who responsibility it's self. Actually this regulation has given a legal admission on Article 32, but nursing profession has already developed as an independent profession and has been legalized by International community. Therefore, there was an urgent need to create an amandement on the Act number 23/1992 Article 56 by including nursing practice. The amandement requirement was strengthen by the publishing of Health Minister Decree number 1293/2001 on Registration and Nursing practice, Article 8, those are: 1) The nurses will be able to conduct a nursing practice in health service community, whether in private or team practice. The Government has supported the publicity of nursing practice admission letter for nurses whom qualified according to Health Minister Decree Number 1239/2001 Article 12. The results from interview and questionnaire showing that nursing practitioners and health service customers needed nursing practice service amounting to 100 %.

Revision the Act Number 23/1992 on Health by included the nursing practice. The health divisions have the authority to publish the nursing practice admission letter to the nurses who has qualified according to Health Minister Decree Number no. 1239/2001 and to publish group Nursing Practice.

Keywords : Nursing Profession, Nursing Practice, The Act number 23/1992 on health care system and Health Minister Decree Number 1239/2001 on Registration and Nursing Practice.